

Perkembangan IPTEKS dalam Islam



Daftar Materi

01

Latar
belakang

02

Ilmu
Pengetahuan

03

Teknologi

04

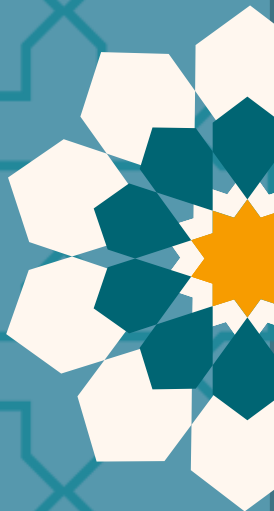
Seni

05

Ilmuan

06

Kesimpulan





01 Latar belakang



Latar belakang belajar mempelajari ilmu

Pandangan AL-Qur'an tentang ilmu pengetahuan dan teknologi dapat diketahui dasar-dasar pokoknya dengan cara menganalisis wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW ketika beliau berkhulwat di gua Hira.

Allah berfirman:

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling pemurah, Yang mengajarkan (manusia) dengan perantaraan qalam (pena). Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya".

(QS. Al-Alaq: 1-5)

✦ Asal kata Iqra

Kata Iqra berasal dari fi'il amr (kata perintah) qaraa-yaqrau yang berarti "membaca." Makna Iqra meliputi berbagai aktivitas seperti mengkaji, menelaah, mendalami, meneliti, dan memahami sesuatu, baik tertulis maupun tidak. Dalam wahyu pertama (QS Al-Alaq: 1-5), Al-Qur'an tidak menyebutkan secara spesifik objek yang harus dibaca, sehingga umat Islam diharapkan membaca segala hal, baik dalam bidang agama maupun ilmu dunia seperti politik, sains, dan ekonomi. Sebelum membaca, dianjurkan mengucapkan Bismirobbik untuk mengingat bahwa semua ilmu berasal dari Allah, dengan tujuan ilmu tersebut bermanfaat, memperkuat iman, serta menjadi landasan ilmu pengetahuan berbasis tauhid yang bernilai positif.





02 Ilmu pengetahuan



✦ Pengertian ilmu pengetahuan

Kata ilmu (al-'ilm) dalam bahasa Arab berarti mengetahui hakikat sesuatu dengan sebenarnya, serupa dengan science (Inggris) dan al-ma'rifah (pengetahuan). Al-'ilm cenderung digunakan untuk hal-hal universal, sedangkan al-ma'rifah untuk hal yang partikular. Dari ilmu juga terkandung makna seperti kesadaran (alsyu'ur), persepsi (al-idrak), pemahaman (al-fahm), intuisi (al-badiihah), pengalaman (al-khibrah), dan pengamatan (al-nazar).

Alam semesta disebut alam karena menjadi tanda dan bukti keberadaan Tuhan. Menurut Al-Attas, semua ilmu berasal dari Allah, diinterpretasikan oleh jiwa melalui kemampuan spiritual dan fisik, dengan dua konteks utama: Tuhan sebagai sumber ilmu dan jiwa sebagai penafsirnya.



Sumber ilmu pengetahuan

Sumber dari berbagai macam ilmu adalah Allah SWT, karena Dia yang membekali manusia dengan wahyu dan intelek sebagai sumber pengetahuannya. Allah SWT berfirman dalam Qs. Al Alaq; 5

Artinya: "Katakanlah: sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula)". (QS. Al kahfi:109)



Sumber ilmu pengetahuan

Beberapa ayat tersebut menunjukkan bukti bahwa Allah SWT merupakan sumber segala sumber ilmu pengetahuan dan juga Dialah yang mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan kepada manusia.

Allah SWT juga membekali manusia dengan akal budi ('aql : rasio) dan hati-rasa (al-dzawq: intuisi) sebagai sarana untuk memperoleh ilmu pengetahuan melalui berbagai jalan, cara, atau metode.



Pembagian objek ilmu pengetahuan

Dalam pandangan al-Qur'an-seperti yang diisyaratkan oleh beberapa ayat tersebut bahwa ilmu pengetahuan itu diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu ilmu ladunny dan ilmu kasyby.



Pembagian Objek Ilmu pengetahuan ✨



Ilmu ladunni

ilmu yang diperoleh oleh manusia tanpa ada upaya manusia. seperti yang dijelaskan dalam QS Al-Kahfi: 65 dan Al-Baqarah: 31. Ilmu ini mencakup pengetahuan tentang hal-hal ghaib, seperti surga, neraka, malaikat, alam barzakh, dan ruh.



Ilmu Kasyby

Ilmu yang diperoleh melalui akal (berpikir) dan hati (merasa). Ilmu ini didapatkan melalui proses berpikir berdasarkan pengamatan pancaindra terhadap realitas sekitar. Contohnya meliputi fisika, matematika, sosial, politik, dan linguistik.



03 Teknologi



Pengertian teknologi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, teknologi diartikan sebagai kemampuan teknik yang berlandaskan pengetahuan (ilmu pengetahuan yang berdasarkan proses teknis).

Teknologi adalah ilmu tentang cara menerapkan sains untuk memanfaatkan alam bagi kesejahteraan dan kenyamanan manusia. Kalau demikian, mesin-mesin atau alat canggih yang digunakan. Bukan itu yang dimaksud dengan teknologi, walaupun secara umum orang sering mengasosiasikan alat-alat canggih sebagai teknologi. Mesin-mesin telah digunakan manusia sejak abad yang lalu, namun abad tersebut belum dinamai era teknologi.





Ayat Al-Qur'an tentang teknologi

Menelusuri pandangan Al-Qur'an tentang teknologi, mengundang kita menengok kepada sekian banyak ayat Al-Qur'an menyebut sekitar 750 ayat tentang alam raya, menegaskan bahwa alam diciptakan dan ditundukkan oleh Allah untuk dimanfaatkan manusia, seperti dalam QS Al-Jatsiyah: 13. Pemanfaatan alam ini menghasilkan teknologi yang didasarkan pada tafakur (berpikir) dan dzikir (mengingat Allah), sebagaimana ciri manusia Ulul Albab dalam QS Ali Imran: 190-195. Teknologi yang baik berfungsi untuk mendukung manusia menjalankan tugas sebagai hamba Allah (Abdullah) dan khalifah-Nya di bumi, dengan hasil yang tidak hanya berupa konsep tetapi juga implementasi nyata.





Ayat Al-Qur'an tentang teknologi

Muhammad Quthub dalam Manhaj Attarbiyah Al-Islamiyah menekankan bahwa Al-Qur'an mengarahkan akal manusia untuk mempelajari alam dengan penalaran Islami yang dimulai dengan tafakkur dan berakhir dengan amal. Teknologi modern, meskipun canggih, harus diarahkan agar tetap selaras dengan nilai-nilai Rabbani. Islam menolak teknologi yang menyimpang dari tujuan penciptaan manusia dan mengancam martabat manusia. Al-Qur'an mengajarkan integrasi antara akal, dzikir, intuisi, dan amal fisik, semua tunduk pada petunjuk Ilahi, untuk meraih keselamatan dan kemakmuran dunia-akhirat tanpa kehilangan kemanusiaan.





04 Seni



Seni dalam Islam



Seni Islam berlandaskan pencarian spiritual dan ideologi, melampaui keinginan individu, dengan tujuan menuju keabadian dan keindahan sejati, yaitu Allah. Seni ini mencerminkan pandangan Islam tentang alam, hidup, dan manusia, menciptakan harmoni antara kebenaran dan keindahan. Bentuk seni dalam Islam meliputi seni gambar, hiasan, kaligrafi, musik, dan sastra.



Seni penting bagi manusia karena menjadi ekspresi budaya dan keindahan yang berasal dari naluri alamiah, anugerah Allah. Rasulullah SAW tidak melarang seni, bahkan mendukung hiburan yang sesuai, seperti dalam sabdanya kepada Aisyah. Saat para sahabat menemukan patung-patung Fir'aun di Mesir, mereka tidak menghancurkannya karena patung tersebut tidak disembah, dan kini dipelihara sebagai pelajaran bagi generasi berikutnya.





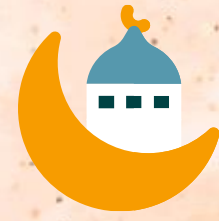
Seni, Islami, & Ekspresi Al-Qur'an

Konsep pokok dari gagasan seni Islami, sesungguhnya tidak lain adalah nilai tauhid atau makna Lailaha illa Llah. Sehingga secara keseluruhan pemikiran ini akan bermuara pada nilai – nilai estetika yang sangat dalam dan hakiki. Yang kepadaNya semata estetika itu ditujukan. (Al Faruqi, 1999).

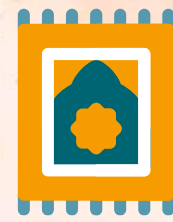
Dari pemikiran tersebut, maka ekspresi olahan polanya adalah suatu pola tak terhingga (infinitas), yang tidak dapat ditelusuri awal dan akhirnya. Olahan ini dapat berupa arabesk (pola lengkung) dan intricate (pola geometris) baik itu secara 2 dimensi atau 3 dimensi.



Fungsi seni dalam Islam



Membimbing manusia menuju akhlak manusia



Mengesakan Allah SWT dan mencari keridhoan Nya



Menebarkan kebaikan dan mengingatkan manusia untuk beribadah kepada Allah SWT



05 Ilmuan



Keutamaan Ilmuan

Al-Qur'an memuliakan orang-orang berilmu dengan kedudukan tinggi di sisi Allah dan manusia, memberikan mereka gelar seperti ar-Raasikhun fil Ilm, Ulul al-Ilmi, Ulul Albab, dan lainnya.

Gelar-gelar ini mencerminkan penghargaan atas ilmu dan iman. Allah juga menegaskan dalam QS. Al-Mujadilah: 11 bahwa orang beriman dan berilmu akan ditinggikan derajatnya oleh-Nya.

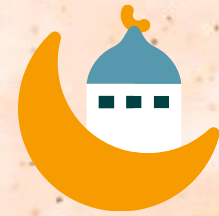


Tanggung jawab ilmunan

Dalam perspektif Al-Qur'an, ilmuwan memiliki tanggung jawab besar terhadap Allah dan makhluk-Nya, meliputi:

1. Mendasari ilmu dengan keimanan (QS. Al-Mujadilah: 11) – Ilmuwan harus memulai kajiannya atas dasar keimanan, mengikuti rambu-rambu Ilahi, dan menjadikannya untuk mengabdikan kepada Allah.
2. Takut kepada Allah (QS. Fatir: 28) – Ulama memahami kebesaran Allah, menggunakan ilmu dengan tanggung jawab, dan menghindari penyalahgunaannya.
3. Tidak menyembunyikan ilmu (QS. Al-Baqarah: 159) – Ilmuwan wajib menyebarkan kebenaran ilmu, karena menyembunyikannya mendapat kutukan Allah.
4. Melestarikan alam (QS. Al-Baqarah: 11) – Ilmuwan diperintahkan membuat perbaikan dan mencegah kerusakan lingkungan.
5. Berorientasi manfaat dunia-akhirat (QS. Al-'Alaq: 1-5) – Ilmuwan harus menggunakan ilmu untuk kebaikan kehidupan dunia dan akhirat.
6. Bertakwa kepada Allah (QS. Al-Baqarah: 282) – Takwa menjadi landasan dalam mempelajari dan menerapkan ilmu.
7. Mengamalkan ilmu – Ilmuwan harus mempraktikkan ilmunya demi kemaslahatan manusia, selaras dengan ajaran Al-Qur'an (QS. Al-A'raf: 179).

Peranan IPTEK dalam mengenal Allah



Jika seseorang pandai dalam IPTEK akan mudah untuk mengetahui tanda-tanda kebesaran Allah Swt lewat Al Quran maupun alam semesta.



Tidak ada yang menciptakan sesuatu yang sempurna selain Allah SWT.



Dengan menggunakan IPTEK yang benar, maka seseorang akan bertambah imannya, karena manusia akan mengerti tentang kelemahan-kelemahannya.



06

Kesimpulan

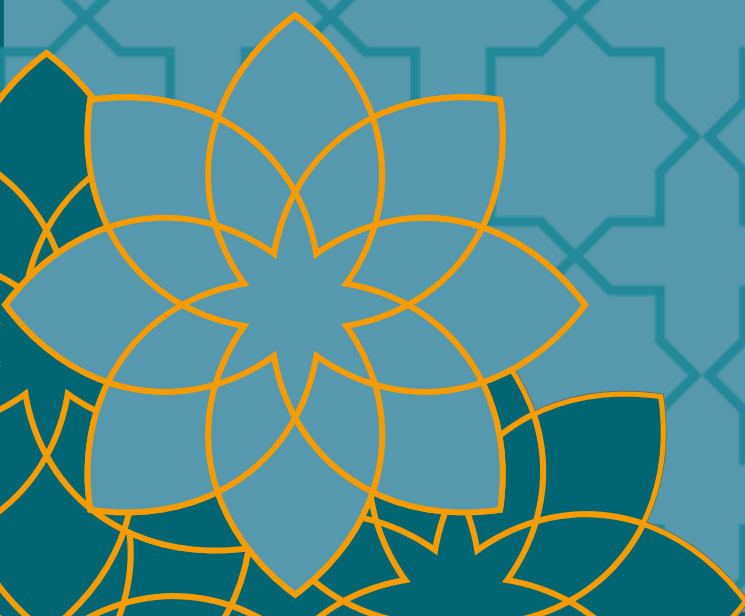
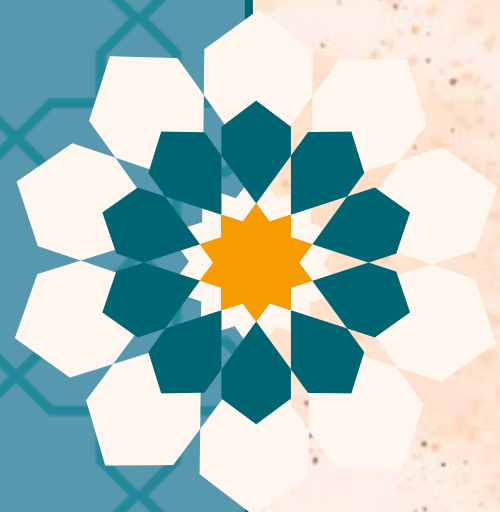




Kesimpulan

- Islam memandang ilmu sebagai anugerah dari Allah yang menjadi dasar peradaban, dengan Al-Qur'an mendorong umatnya membaca, memahami, dan meneliti untuk memperkuat iman. Teknologi digunakan untuk kesejahteraan manusia sesuai nilai Rabbani, sedangkan seni Islami mencerminkan spiritualitas dan harmoni antara keindahan dan kebenaran.
- Ilmu berasal dari Allah, terbagi menjadi Ilmu Ladunny (ilmu langsung dari Allah, seperti pengetahuan alam ghaib) dan Ilmu Kasyby (ilmu dari akal dan pengamatan, seperti sains).
- Kellmuwan memiliki kedudukan tinggi di sisi Allah, bertanggung jawab mendasari ilmu pada keimanan, tidak menyembunyikan ilmu, dan menjaga lingkungan. Menguasai IPTEK membantu memahami kebesaran Allah, memperkuat iman, dan menyadarkan manusia akan kekuasaan-Nya.





Terima Kasih

